

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Mencetak Guru Profesional

Dirgantara Wicaksono ^{1,*}, Zulfitria², Agus Suradika³, Dien Malik⁴, Muflikhun⁵

^{1,2,3}Jurusan Magister Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Tangerang 15419

⁴Jurusan Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Tangerang 15419

⁵Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Islam. Kampung Magfirah, Desa Tangkil Caringin Bogor 16730

[*dirgantara.wicaksono@umj.ac.id](mailto:dirgantara.wicaksono@umj.ac.id)

ABSTRAK

Dilatarbelakangi bahasa Arab merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh para pendidik untuk menanamkan kemampuan komunikasi dan juga pemahaman bagi para murid agar nantinya mampu menguasai dan paham ketika membaca kitab atau buku lainnya yang berbahasa Arab. Tujuannya untuk menjadi bahan kajian dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang kajian keilmuan dan Pendidikan Islam, khususnya berkaitan dengan masalah pendidikan bahasa Arab Dalam Mencetak Guru Profesional. Tahapan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara pengambilan data yang akan digunakan adalah dengan angket, interview, observasi. Hasil Penelitian diketahui bahwa implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam mencetak guru profesional merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

Kata kunci: pembelajaran, bahasa arab, guru, profesional

ABSTRACT

Having an Arabic background is one of the efforts made by educators to instill communication and understanding skills in students so that they will be able to master and understand when reading books or other books in Arabic. The aim is to become study material and be able to contribute ideas in the field of scientific studies and Islamic education, especially related to the issue of Arabic language education in producing professional teachers. The stages of the research method used are qualitative with the method of collecting data that will be used by questionnaires, interviews, observations. The research results show that the implementation of Arabic language learning in producing professional teachers is a very important long-term investment to improve the quality of Arabic language education in Indonesia.

Key words: learning, Arabic, teacher, professional

1. PENDAHULUAN

Al Quran merupakan pedoman hidup umat Muslim. Di dalamnya berisi petunjuk-petunjuk menuju jalan kebenaran dan ketaatan. Agar kita sebagai pencinta dan penganutnya tidak berada dalam kegelapan dan kesesatan. Al Quran turun dan diberikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umatnya. Dan hadir dengan bahasa Arab yang sangat indah. Kemudian dengan adanya perkembangan zaman, bahasa Arab kini sudah diakui sebagai bahasa internasional.

Banyak negara terutama di wilayah Timur Tengah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi. Dan di Indonesia pun lembaga lainnya yang menyediakan pembelajaran bahasa Arab, baik sekolah maupun universitas. Pembelajaran Bahasa Arab membantu dalam mengembangkan keterampilan kognitif yang kuat, termasuk kemampuan pemecahan masalah, fleksibilitas mental, berpikir konseptual yang lebih baik, multitasking, serta keterampilan mendengarkan.

Kemampuan tersebut merupakan bagian dari jati guru profesional. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Mencetak Guru Profesional di STIPI Maghfirah Bogor

Permasalahan yang ada pada siswa juga merasa tertekan dan dilema dalam pembelajaran bahasa Arab, Kurang tepatnya metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan kurangnya minat murid, Guru yang kurang menguasai bidangnya dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab kepada peserta didik., Guru yang tidak profesional dan tidak sesuai dengan tugasnya atau latar pendidikannya serta tidak sesuai dengan bidang penguasaan kemampuannya di bidang pelajaran bahasa Arab/ bukan sarjana bahasa Arab.

Tujuan Khusus untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Stipi Maghfirah Bogor. Urgensi penelitian Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam

bidang kajian keilmuan dan Pendidikan Islam, khususnya berkaitan dengan masalah pendidikan bahasa Arab.

A. Hakekat Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki keistimewaan yang dibandingkan dengan bahasa yang lainnya. Salah satu keistimewaan terbesar yang dimiliki oleh bahasa Arab adalah terpilihnya bahasa tersebut sebagai bahasa Al-Quran. Karena merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia.

Menurut Mustafa (2011) bahasa Arab adalah bahasa orang Arab sekaligus juga merupakan bahasa Islam, karena bahasa selain bahasa Arab tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat dari makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, maka kaedah-kaedah yang diperlukan dalam memahami Al-Qur'an bersendi atas kaedah-kaedah bahasa Arab, memahami asas-asasnya, uslub-uslubnya, dan mengetahui rasarasanya.

Bahasa Arab juga sering disebut mempunyai kepustakaan besar di semua bidang ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan filsafat dan matematika Yunani sampai ke barat melalui terjemahan dan tafsiran orang-orang Arab. Hermawan (2013) Bahasa Arab juga pernah menjadi bahasa internasional dalam sejarah, sampai masa sekarang bahasa Arab masih tetap bertahan keinternasionalannya sejajar dengan kedua bahasa internasional modern yakni bahasa inggris dan bahasa perancis, ribuan karya monumental serta segudang literatur lain yang dijadikan referensi di banyak universitas di Eropa.

Bahasa Arab sebagai Bahasa internasional yang telah mendapatkan posisi yang sama sebelumnya sebagai bahasa resmi yang dipergunakan dalam forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Adanya pengakuan atas bahasa

Arab sebagai salah satu bahasa resmi yang dipergunakan dalam forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mendorong bahasa Arab sebagai salah satu alat komunikasi resmi dalam interaksi sosial umat manusia di berbagai belahan dunia baik itu dalam bentuk komunikasi aktif ataupun komunikasi pasif.

Tantangan pembelajaran bahasa Arab lainnya yang tidak boleh dipandang remeh adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa untuk belajar bahasa Arab. Suasana pembelajaran yang lesu, kaku, serta kurang berkesan menjadi pemandangan umum dari realitas pembelajaran bahasa Arab hampir di setiap level pendidikan, mulai dari level pendidikan dasar sampai level perguruan tinggi, yang mewajibkan pembelajaran bahasa Arab di dalamnya. Hasilnya, proses pembelajaran bahasa Arab yang seharusnya berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan berubah menjadi saat-saat yang membosankan dan penuh beban bagi para siswa.

Bahasa Arab adalah suatu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan utama di dalamnya. Ada empat ketrampilan di dalam bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Ada empat ketrampilan di dalam belajar bahasa Arab yaitu, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis, ketrampilan mendengar dan ketrampilan berbicara. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan bahasa yang saling berkaitan dan saling berhubungan.

Dalam menguasai bahasa Arab seseorang harus memahami bahasa Arab dengan cara mengasah kemampuannya dengan menggunakan ketrampilan-ketrampilan yang ada. Memahami bahasa Arab dimulai dengan ketrampilan yang berurutan yaitu dimulai dengan ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dalam memahami bahasa

Arab tidak boleh asal-asalan dalam belajar sehingga harus sesuai dengan sistematika ketrampilan yang dapat dikuasai.

Di zaman sekarang ini kebanyakan mahasiswa tidak suka menulis apalagi menulis dalam bahasa Arab. Menulis dalam bahasa Indonesia bisa dikatakan jarang atau kadang-kadang, sehingga ini bisa dilatih dengan kebiasaan sedikit demi sedikit agar ketrampilan menulis dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bisa terbilang sulit karena jika tidak dimulai dari awal maka akan susah untuk memulai kebiasaan untuk menulis.

Ketrampilan menulis bisa terbilang sulit karena agar bisa dalam ketrampilan menulis harus bisa menguasai ketrampilan mendengar, berbicara dan membaca. Menulis adalah apa yang ada di dalam pikiran lalu kita tuangkan ke dalam tulisan sehingga tulisan tersebut bisa dibaca dan dipahami oleh orang lain. Keterampilan pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan seorang Guru Profesional.

B. Hakekat Guru Profesional

Dalam dunia pendidikan, keberadaan guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai persoalan yang berkaitan dengan gurupun sudah barang tentu tidak bisa dilepaskan dalam setiap upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dipahami karena kehadiran faktor lainnya yang terkait dengan proses belajar mengajar tidak akan ada artinya tanpa kehadiran pendidik.

Proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan sempurna tanpa hadirnya pendidik. Pendidik menjadi bagian terpenting dan menempati posisi kunci dalam proses belajar mengajar karena ia berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, baik di jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Guru merupakan faktor penting dan utama dalam proses pendidikan, karena guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik terutama di sekolah, untuk mencapai kedewasaan peserta didik sehingga ia menjadi manusia yang paripurna dan mengetahui tugas-tugasnya sebagai manusia. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa siswanya ke arah kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka itu guru tidak semata-mata sebagai “pendidik” yang menjadi *transformer of knowledge*, tapi juga seorang “pendidik” yang menjadi *transformer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Berkaitan dengan ini maka sebenarnya guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar, dalam usahanya mengantarkan siswa ke taraf yang dicita-citakan. Oleh karena itu setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukkan dan dibenarkan sematamata demi kepentingan anak didik, sesuai dengan profesi dan tanggungjawabnya. Ketika seseorang dikatakan ahli, tentu karena yang bersangkutan telah memiliki kompetensi dalam bidang yang ia kuasai.

Guru profesional juga mempunyai kompetensi yang harus dimiliki. Dalam Usman (2002) hal menyebutkan sedikitnya ada dua kompetensi, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

- 1) Kompetensi pribadi mensyaratkan seorang guru memiliki sejumlah kemampuan, seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, kemampuan melaksanakan administrasi sekolah, dan kemampuan melakukan

penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

- 2) kompetensi pribadi, seorang guru profesional juga dituntut menguasai kompetensi kewajibannya sebagai guru, yaitu kompetensi profesional. Hal ini mensyaratkan seorang guru profesional harus mengetahui dan melaksanakan dua point. Yaitu, landasan pendidikan, dan menyusun program pengajaran.

Dalam Bafadal (2003) peningkatan kemampuan profesional guru minimal mempunyai dua prinsip yaitu prinsip bantuan, dan prinsip bimbingan. Peningkatan kemampuan profesional guru itu merupakan upaya membantu guru yang belum profesional menjadi profesional. Jadi peningkatan kemampuan profesional guru pada dasarnya datang dari diri seorang guru.

Meskipun terdapat berbagai bimbingan yang dilakukan oleh pihak lain. Peningkatan kemampuan profesional guru tidak bisa dilakukan setengah-setengah. Seperti hanya membimbing dalam kemampuan pegawai saja itu kurang. Jadi tujuan pembinaan kemampuan profesional guru adalah tumbuh dan berkembangnya kemampuan jiwa profesional pada diri guru. Dalam meningkatkan profesionalisme guru harus dilaksanakan secara sistematis dalam artian direncanakan secara matang, taat terhadap tata asas, dan dievaluasi secara obyektif.

2. METODE PELAKSANAAN

Sukardi (2007) Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplorasi deskriptif.

Penelitian di lakukan di STIPI maghfirah Caringin Bogor pada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian deskriptif berupaya mendeskripsikan objek atau subjek yang

diteliti sebagaimana adanya dengan tujuan mendeskripsikan secara tepat sistematika fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Dengan mencari data berupa observasi, wawancara dan angket.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian dapat diketahui bahwa Implementasi pembelajaran Bahasa Arab dalam mencetak guru profesional di Stipi Maghfirah., ada beberapa aspek penting, yaitu:

1. Aspek kurikulum yang komprehensif, meliputi

- a. Kompetensi Bahasa: Kurikulum harus mencakup keempat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) serta aspek kebahasaan seperti tata bahasa, kosakata, dan kosa kata khusus (misalnya, istilah-istilah dalam bidang agama, sastra, atau ilmu pengetahuan).
- b. Kompetensi Pedagogik: Kurikulum juga perlu memasukkan materi tentang metode pembelajaran bahasa, evaluasi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan pengelolaan kelas.
- c. Kompetensi Profesional: Aspek ini mencakup etika profesi, pengembangan diri, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran bahasa.

2. Aspek Metode Pembelajaran yang Efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran akan efektif jika meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Guru calon guru harus dilatih untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

- b. Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa, video, dan platform online dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

- c. Pendekatan Komunikatif: Fokus utama pembelajaran adalah pada pengembangan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

- d. Pembelajaran Berbasis Masalah: Siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan bahasa Arab.

3. Aspek Praktik Lapangan yang Memadai agar teori yang didapatkan menjadi selaras, praktik yang dilakukan meliputi:

- a. Magang: Calon guru harus melakukan magang di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengajar.
- b. Mikro Teaching: Melalui kegiatan ini, calon guru dapat berlatih mengajar di depan kelas kecil dan mendapatkan umpan balik dari pengawas.
- c. Penelitian Tindakan Kelas: Calon guru didorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki praktik pembelajarannya.

4. Aspek Pengembangan Profesional Berkelanjutan, meliputi:

- a. Workshop dan Seminar: Guru harus terus mengikuti kegiatan pengembangan profesional untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilannya.
- b. Studi Independen: Guru didorong untuk melakukan studi mandiri untuk memperdalam pemahamannya tentang bahasa Arab dan pembelajaran bahasa.

- c. Jaringan Profesional: Membangun jaringan dengan guru bahasa Arab lainnya dapat memperkaya wawasan dan memberikan dukungan.

Dengan implementasi pembelajaran bahasa Arab yang efektif, diharapkan dapat menghasilkan guru bahasa Arab Di Stipi Maghfirah menjadi para kader guru yang Menguasai bahasa Arab dengan baik,

Mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, Mampu mengevaluasi pembelajaran secara efektif, Terus mengembangkan diri secara profesional.

Dengan adanya 4 aspek yang sudah dipaparkan diatas, berharap para calon Guru-guru yang profesional di STIPI Maghfirah ini akan mampu mencetak generasi penerus yang memiliki kemampuan berbahasa Arab yang baik, sehingga dapat berkontribusi dalam memajukan pendidikan dan kebudayaan Islam. Ini sangat selaras dengan visinya.

Di Stipi Maghfirah yang visinya Menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam bersistem asrama yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, berkarakter, berdayasaing, dan diakui secara global.

4. KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam mencetak guru profesional merupakan suatu proses yang kompleks dan berkelanjutan. Tujuan utama dari proses ini adalah menghasilkan guru yang tidak hanya menguasai bahasa Arab secara baik, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik yang kuat untuk mengajarkan bahasa tersebut kepada siswa.

Dengan implementasi pembelajaran bahasa Arab yang efektif, diharapkan dapat menghasilkan guru bahasa Arab Di Stipi Maghfirah menjadi para kader guru yang Menguasai bahasa Arab dengan baik,

Mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, Mampu mengevaluasi pembelajaran secara efektif, Terus mengembangkan diri secara profesional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kami ucapkan telah diterimanya dana atas Hibah Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun pelaksanaan 2024 antara UMJ dengan Pengabdian pada SK Nomor: 393/R-UMJ/VII/2024 tertanggal 24 Juni 2024 khususnya kepada Rektor UMJ, Ketua LPPM UMJ, Direktur SPs dan khususnya Kaprodi Teknologi Pendidikan yang mendukung akan penelitian ini juga telah memberikan pendanaan dan fasilitas sehingga kegiatan penelitian berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana)
- Cahyani, U. E. (2017). *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah di IAIN Padangsidimpuan*. Jurnal AtTijatoh, 1(1), 198-219.
- Fatimah, C. E. A. (2015). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim di Wilayah Tangerang Selatan Berwirausaha*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 5(2), 223-242.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hidayat, N. M., & Alhifni, A. (2017). *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah"*. Jurnal Syarikah, 3(1), 404-418.

Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.

Mustafidah, L. (2015). *Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi Entrepreneur*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri

Permatasari, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta: Jakarta

Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.5]

Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Profita Edisi 7, 1-12.

Yuwono, S., & Partini. (2008). *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha*. Jurnal Penelitian